

VIRTUAL ASSESMENT: PENILAIAN AFEKTIF SISWA PADA KURIKLUM 2013 MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORMS

Yustiandi¹ dan Duden Saepuzaman²

¹SPS Universitas Negeri Jakarta ¹SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School

²Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr.Setiabudhi 229, Dr.Setiabudhi 229 Bandung 40154
yustiandi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian berjudul “*Virtual Assesment: Penilaian Afektif Siswa Pada Kurikulum 2013 Menggunakan Aplikasi Google Forms*” merupakan penelitian yang bersifat deskriptif analitik. Yang menjadi subjek penelitian adalah 20 siswa kelas XI IPA 1 SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya melaksanakan penilaian afektif siswa. Berbagai masalah muncul ketika hendak melaksanakan penilaian afektif, diantaranya membutuhkan banyak kertas, menghabiskan waktu yang banyak, sehingga pada akhirnya penilaian afektif cenderung bersifat subjektif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan teknik penilaian afektif yang mudah, efektif dan objektif. Penilaian afektif menggunakan aplikasi google forms merupakan teknik baru dalam melaksanakan penilaian afektif yang menggunakan teknologi informasi sehingga teknik penilaian ini mampu mengatasi masalah – masalah di atas. Penilaian afektif yang dihasilkan menjadi mudah, efektif dan objektif.

Kata Kunci: *kurikulum 2013, penilaian afektif, google forms*

Abstract

The Research titled "Virtual Assessment: Student Affective Assessment In Curriculum 2013 Using Google Forms Application" is a descriptive analitic Research. The subject of research is 20 students of class XI IPA 1 SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School. This research is motivated by the importance of student affective assessment. There are many problems arise when teacher want to implement affective evaluation, such as requiring a lot of paper, spending a lot of time, so ultimately affective judgments tend to be subjective. This research aims to produce affective assessment technique with easy, effective, and objective. Affective assessment using google forms application is a new technique in implementing affective assessment using technology, so that this assessment technique is able to overcome the above problems. The resulting affective assessment becomes easy, effective and objective

Keywords: *Curriculum 2013, affective ratings, google forms*

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak dan menghasilkan generasi yang unggul dalam pengetahuan, keterampilan serta sikap dan karakter. Kurikulum 2013 menempatkan sikap spiritual pada urutan pertama dari Kompetensi Inti serta sikap sosial pada urutan kedua. Dengan kata lain, Kurikulum 2013 lebih difokuskan pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Hal ini dapat dimaknai bahwa kurikulum ini sangat memberi penekanan pada pengembangan karakter dan kepribadian siswa, serta dapat pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial harus mendasari pengembangan pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Selain itu, kurikulum 2013 dirancang untuk mempersiapkan siswa Indonesia menjadi warga

negara yang memiliki kemampuan hidup sebagai insan yang beriman, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif, berkarakter serta mampu berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dalam peradaban dunia.

Berdasarkan paparan di atas, penilaian sikap merupakan penilaian yang penting dilaksanakan. Penilaian sikap akan menggambarkan kondisi sikap siswa satu persatu dengan sangat teliti, sehingga penilaian sikap merupakan penilaian yang pertama dalam kurikulum 2013 karena akan menggambarkan karakteristik siswa yang diharapkan sesuai dengan tujuan kurikulum.

Namun dalam pelaksanaannya, para guru memiliki banyak kendala dalam melaksanakan penilaian sikap. Salah satu alasannya karena aspek-aspek penilaian sikap memiliki beberapa

unsur misalnya, nilai kedisiplinan, kerjasama dan sikap menghargai pendapat orang lain dan sebagainya. Dalam hal ini tugas guru menjadi lebih berat dan perlu ketelitian dalam mengenal siswa satu persatu, tidak bisa secara klasikal. Penilaian ini akan mengakibatkan penilaian sikap yang direkayasa, siswa yang baik dan siswa yang buruk saja yang menjadi patokan perbedaan nilai, sementara nilai yang lainnya standar umum saja (Roslinda, 2013). Kendala lain yang muncul adalah banyaknya kertas yang dibutuhkan serta waktu yang banyak untuk menyelesaikan penilaian sikap.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memudahkan urusan setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, begitupun dalam dunia pendidikan khususnya masalah penilaian sikap. Google, yang telah lama berkecimpung dalam dunia teknologi, mencoba berkontribusi dalam dunia pendidikan. Salah satu fitur yang bisa kita manfaatkan untuk mengatasi masalah penilaian afektif ini adalah google formulir. Dengan google formulir, kita bisa melakukan penilaian sikap tanpa menghabiskan banyak kertas, serta kita tidak menghabiskan banyak waktu untuk menginput data dan menganalisisnya.

Selain itu, siswa bisa mengisi kapan saja melalui komputer, laptop, handphone selama alat-alat tersebut terkoneksi internet

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggambarkan cara penilaian yang berbeda untuk menilai afektif siswa. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School di Pandeglang, Banten. Pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian afektif yang telah divalidasi oleh pakar dari segi isi dan konstruk yang kemudian diubah ke dalam format google forms. Jawaban siswa sudah terekam langsung dalam format excel yang nantinya diolah untuk mendapatkan nilai afektif siswa. Respon siswa diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa yang telah diubah dalam format google forms.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kali ini menggunakan enam dimensi yaitu Jujur, tanggung jawab, disiplin, toleransi, percaya diri, dan santun, yang masing-masing dimensi terdiri dari beberapa indikator.

Instumen tersebut kita ubah ke dalam format google forms seperti pada Gambar 1.

The image shows a Google Form interface. At the top, there are tabs for 'PERTANYAAN' and 'TANGGAPAN 27'. The title of the form is 'Penilaian Afektif'. Below the title, there is a sub-header: 'Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari'. The form contains several input fields: 'Nama' (Text jawaban singkat), 'Kelas' (Text jawaban singkat), and a multiple-choice question: 'Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan' with options 'Tidak Pernah', 'Kadang-Kadang', 'Sering', and 'Selalu'. At the bottom, there is another question: 'Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas'.

Gambar 1 Instrumen Penilaian dalam Format Google Form

Data yang sudah masuk berupa *spreadsheet* yang kemudian diolah sehingga mendapatkan nilai afektif untuk setiap anak. Petunjuk Penskoran untuk nilai sikap sebagai berikut. Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 rentang nilai sebagai berikut:

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Hasil penilaian siswa untuk sikap jujur sebagai berikut diberikan pada Tabel 1. Begitupun untuk kelima indikator lain, proses pengolahan datanya sama seperti indikator jujur. Setelah semua indikator diolah nilainya, kemudian kita akan mendapatkan nilai total yang diperoleh dari nilai rerata dari semua indikator, yang disajikan Pada Tabel 2.

Tabel 1 Hasil Penilaian Siswa Untuk Sikap Jujur

Nama	Kelas	SIKAP JUJUR										Total Skor Sikap Jujur
		Saya menyontek pada saat mengerjakan Ulangan	Sekor	Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas	Sekor	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang	Sekor	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan	Sekor	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain	Sekor	
Naila Yaumima	XI MIA-1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah	4	Selalu	4	Sering	3	Tidak Pernah	1	3.2
Rusydira Alifa	XI MIA-1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	2	Sering	3	Selalu	4	3.4
Nauli Fitriyanni Nasution	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	2	Sering	3	Tidak Pernah	1	2.8
Muhammad Farhan Denisya	XI MS 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	3.8
Muhammad Zaki Naufal	XI MS 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	3.8
Anisah Nur Shafiyah	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	3.6
Siti Meluria	XI Mia 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
M. Perdana Kurniansyah	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
Yasmin Az-zahra	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
M Fahmi Aziz	XI Mia 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Kadang - Kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	3.4
Afina Yuliani Putri	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
Rani Nur Aisyah	XI IPA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
Dhea Fina Ramadhanty	XI IPA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	3.6
Gada Wira Muslimin	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Kadang - Kadang	2	Tidak Pernah	1	2.6
Muhammad Dani Alfaris	XI IPA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
Iguh Agung Kurniawan	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Sering	2	Sering	3	Selalu	4	Tidak Pernah	1	2.8
Wahyu Dwi Ananda	XI IPA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Tidak Pernah	1	2.8
Maharani Nurul Izza	11 MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Tidak Pernah	1	2.8
Maudika Pamela Fiorenza	XI MIA 1	Tidak Pernah	4	Kadang - Kadang	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	3.4
Muhammad Qobidhi Almi Maulidi	XI IPA 1	Tidak Pernah	4	Sering	2	Sering	3	Selalu	4	Tidak Pernah	1	2.8

Tabel 2 Nilai Total

Nama	Kelas	Total Sekor Sikap Jujur	Total Sekor Sikap Tanggung Jawab	Total Sekor Sikap Disiplin	Total Sekor Sikap Disiplin	Total Sekor Sikap Percaya Diri	Total Sekor Sikap Santun	Total Sekor	Predikat
Naila Yaumima	XI MIA-1	3.2	3	4	3	2.4	2.8	3.1	B
Rusydina Alifa	XI MIA-1	3.4	3.2	4	2.6	2.2	2.4	3.0	B
Nauli Fitriyani Nasution	XI MIA 1	2.8	3.2	4	3.2	2.8	3	3.2	B
Muhammad Farhan Denisya	XI MS 1	3.8	3.4	2.5	3.6	2.8	3	3.2	B
Muhammad Zaki Naufal	XI MS 1	3.8	3.8	2.5	4	3.2	2.8	3.4	A
Anisah Nur Shafiyah	XI MIA 1	3.6	3.6	3.5	3.4	2.6	2.6	3.2	B
Siti Meluria	XI Mia 1	3.4	3.2	4	3.2	2	2.8	3.1	B
M. Perdana Kumiansyah	XI MIA 1	3.4	3.4	3.5	3.4	2.8	3.4	3.3	B
Yasmin Az-zahra	XI MIA 1	3.4	3.8	4	3.8	2.8	3	3.5	A
M Fahmi Aziz	XI Mia 1	3.4	3.4	3.5	3.2	2.8	3	3.2	B
Afina Yuliani Putri	XI MIA 1	3.4	2.8	4	3	2.6	2.6	3.1	B
Rani Nur Aisyah	XI IPA 1	3.4	3.4	3.5	3.4	2.8	3.4	3.3	B
Dhea Fina Ramadhanty	XI IPA 1	3.6	3.6	4	3.8	3.6	3.8	3.7	A
Gada Wira Muslimin	XI MIA 1	2.6	3	3.5	3.6	2.6	3	3.1	B
Muhammad Dani Alfaris	XI IPA 1	3.4	3.8	4	3.8	2.8	2.8	3.4	A
Iguh Agung Kurniawan	XI MIA 1	2.8	3	3	3.6	2.2	3	2.9	B
Wahyu Dwi Ananda	XI IPA 1	2.8	3.4	4	3.8	2.6	3.2	3.3	B
Maharani Nurul Izza	11 MIA 1	2.8	3.4	4	3.8	2.6	3.2	3.3	B
Maudika Pamela Fiorenza	XI MIA 1	3.4	3.6	3.5	2.6	2.6	3.2	3.2	B
Muhammad Qobidh Almi Maulidi	XI IPA 1	2.8	3	3	3.6	2.2	3	2.9	B

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penilaian sikap (self assessment) menggunakan google forms menjadi lebih mudah, efektif dan objektif. Respon positif dari siswa yaitu bahwasanya penilaian afektif dengan menggunakan google forms menjadi lebih mudah dan objektif. Siswa bisa leluasa kapan saja mengisi format penilaian dan hasilnya sangat objektif dan bisa dipertanggung jawabkan. Pengisian pun menjadi mudah karena dapat dilakukan melalui laptop ataupun handphone.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang disampaikan:

1. Dilakukan penelitian yang sejenis terhadap mata pelajaran yang berbeda
2. Dilakukan penelitian lanjutan untuk penilaian antar teman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (1995). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Depdiknas (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang no 20 tahun 2003. Jakarta
- Depdiknas.(2008). Pengembangan Perangkat Penilaian Afektif. Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Jakarta
- Roslinda, Nani (2013). Pelaksanaan Kurikulum 2013 dan Kendala. [Online]. Tersedia: <http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/30/pelaksanaan-kurikulum-2013-dan-kendala-615487.html>. [05 Februari 2016]